

Hubungan Nilai Ujian MCQ Tengah Blok dengan Nilai Ujian MCQ Akhir Blok I - XXIII pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2014

Miranti Dwi Hartanti¹, Kamalia Layal¹

¹Unit Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Submitted: April 2018 | Accepted: June 2018 | Published: September 2018

Abstrak

Pendidikan kedokteran mempunyai peran yang sangat strategis dalam mencetak tenaga dokter berkualitas. Dokter yang berkualitas akan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas pada masyarakat, dan tentunya dokter tersebut merupakan hasil didikan dari lembaga pendidikan kedokteran yang berkualitas pula. Salah satu bentuk penilaian untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran pada mahasiswa yang diterapkan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK UM Palembang) yaitu dengan evaluasi formatif dan sumatif berupa ujian tulis dalam bentuk Multiple Choice Question (MCQ). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan nilai ujian MCQ tengah blok dengan nilai ujian MCQ akhir blok I – XIII pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2014. Penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data sekunder berupa nilai ujian MCQ tengah blok dan nilai ujian MCQ akhir blok I – XIII. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara nilai ujian MCQ tengah blok dengan nilai ujian MCQ akhir blok ($p = 0,001$) dan menunjukkan adanya hubungan korelasi ($r = 0,428$) berpola positif yang artinya semakin besar nilai ujian MCQ tengah blok, maka semakin besar pula nilai ujian MCQ akhir blok.

Kata kunci : nilai, ujian MCQ tengah blok, ujian MCQ akhir blok

Abstract

Medical education has strategic role in producing qualified doctors. A qualified doctor will provide quality health services to the community, and of course the doctor is the result of education from a quality medical education institution as well. One of assessment to evaluate the learning objective of students applied in the Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Palembang (FK UM Palembang), namely by formative and summative evaluation in the form of written test by Multiple Choice Questions (MCQ). This study aims to determine the relationship between the middle block MCQ test score and the final block MCQ test score of block I - XIII on students class of 2014 in the Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Palembang. This research is a descriptive analytic study with a retrospective approach using secondary data in the form of middle block MCQ test scores and the final block MCQ test score of block I - XIII. The results of this study found there was a significant relationship between the middle block MCQ test score with the final block MCQ test score ($p = 0.001$) and showed a correlation ($r = 0.428$) with a positive pattern which means that the greater the middle block MCQ test score so the greater the final block MCQ test score too.

Key words: score, middle block MCQ test, final block MCQ test

Pendahuluan

Pendidikan kedokteran adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk menghasilkan sarjana kedokteran, dokter, dokter spesialis, dan dokter subspecialis

yang memiliki kompetensi memadukan pendekatan humanistik terhadap pasien, disertai dengan profesionalisme tinggi dan pertimbangan etika.¹

Saat ini kurikulum pendidikan kedokteran di Indonesia (meski belum semua fakultas kedokteran menerapkannya) menganut sistem pembelajaran berdasarkan pendekatan/strategi SPICES (*Student-centered, Problem-based, Integrated, Community-based, Elective/Early Clinical Exposure, Systematic*). Sistem pendidikan tersebut dapat juga disebut kurikulum berbasis kompetensi. Dengan sistem kurikulum berbasis kompetensi tersebut maka sistem pendidikan yang diterapkan akan lebih terintegrasi. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang merupakan Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia 3 (KIPDI 3) dimana salah satunya adalah Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI).¹

SKDI merupakan standar minimal kompetensi lulusan dan bukan merupakan standar kewenangan dokter layanan primer. SKDI pertama kali disahkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) pada tahun 2006 dan telah digunakan sebagai acuan untuk pengembangan KBK. SKDI juga menjadi acuan dalam pengembangan uji kompetensi dokter yang bersifat nasional.²

Peran lembaga pendidikan kedokteran selain sebagai penyelenggara pendidikan juga perlu dikembangkan sebagai pusat penelitian dan pengembangan ilmu kedokteran pada khususnya dan ilmu kesehatan pada umumnya. Sehingga perkembangan penyelenggaraan pendidikan kedokteran bisa sejalan dengan perkembangan ilmu kedokteran.¹

Evaluasi formatif bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya yang diterapkan di FK UM Palembang adalah ujian tulis dalam bentuk *Multiple Choice Question* (MCQ) tengah blok yang diberikan setiap pertengahan blok, sesuai dengan lamanya blok berlangsung dan hasil ujian akan diumumkan kepada mahasiswa.³

Sedangkan evaluasi sumatif bertujuan untuk menilai hasil belajar mahasiswa sebagai dasar untuk menentukan kelayakan kompetensi mahasiswa. Evaluasi sumatif terdiri dari beberapa instrumen evaluasi, salah satunya ujian MCQ akhir blok. Ujian MCQ dilaksanakan untuk menilai tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap seluruh sasaran pembelajaran yang harus dicapai di dalam blok baik dalam perkuliahan, tutorial, praktikum maupun keterampilan klinik.³

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik deskriptif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data sekunder berupa nilai ujian MCQ tengah blok dan nilai ujian MCQ akhir blok I – XIII pada mahasiswa Angkatan 2014.

Metode teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk mendapatkan distribusi frekuensi rerata nilai ujian MCQ tengah blok I – XXIII dan distribusi frekuensi rerata nilai

ujian MCQ akhir blok I – XXIII. Data kemudian ditabulasi, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan nilai ujian MCQ tengah blok dengan nilai ujian MCQ akhir blok I – XXIII pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2014.

Hasil dan Pembahasan

Salah satu bentuk penilaian untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran pada mahasiswa yang diterapkan di FK UM Palembang yaitu dengan evaluasi formatif dan sumatif berupa ujian tulis dalam bentuk MCQ. Adapun rerata nilai ujian MCQ tengah blok dan nilai ujian MCQ akhir blok pada mahasiswa angkatan 2014 blok I - XXIII dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Rerata Nilai Ujian MCQ Tengah Blok I – XXIII

Rerata Nilai MCQ Tengah Blok I - XXIII	f	%
A	1	1,25
B	5	5,97
C	17	21,93
D	37	46,19
E	20	24,66
Jumlah	80	100,00

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat dilihat rerata nilai ujian MCQ Tengah Blok I – XXIII mahasiswa Angkatan 2014

jika dinyatakan dalam huruf, mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai B ke atas adalah 7,22 %, sesuai dengan yang termaktub dalam Pedoman Akademik FK UM Palembang terkait evaluasi formatif ujian MCQ Tengah Blok.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Rerata Nilai Ujian MCQ Akhir Blok I – XXIII

Rerata Nilai MCQ Akhir Blok I-XXIII	f	%
A	1	0,34
B	9	11,36
C	38	47,44
D	30	38,07
E	2	2,79
Jumlah	80	100,00

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka diketahui rerata nilai ujian MCQ akhir blok I – XXIII mahasiswa angkatan 2014 jika dinyatakan dalam huruf, mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai C ke atas adalah 59,14 %. Rerata nilai persentase ini berada di bawah target kelulusan blok, yaitu 95 %. Sedangkan pencapaian rerata nilai B ke atas sebesar 11,70 % dimana juga dibawah target kelulusan, yaitu 70 % sesuai dengan yang termaktub Pedoman Akademik FK UM Palembang terkait evaluasi sumatif ujian MCQ Akhir Blok.

Penilaian pembelajaran mahasiswa merupakan bagian suatu proses pendidikan. Pada pendidikan kedokteran penilaian tersebut mempunyai beberapa tujuan untuk melihat apakah tujuan pembelajaran telah dicapai, memahami proses pembelajaran

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi dan Regresi Nilai Ujian MCQ Tengah Blok dengan Nilai Ujian MCQ Akhir Blok I – XXIII

Variabel	R	R ²	Persamaan Garis	P Value
Nilai Ujian MCQ Akhir Blok	0,428	0,184	Nilai Ujian MCQ Akhir = 43,246 + 0,291 Nilai Ujian MCQ Tengah Blok	0,001

mahasiswa, memberikan penilaian pada kompetensi mahasiswa, dan sebagai dasar untuk pengembangan dan evaluasi program pendidikan tersebut. Salah satu instrumen evaluasi yang biasa digunakan dalam menilai pengetahuan mahasiswa di dalam pendidikan kedokteran adalah MCQ.

MCQ merupakan instrumen evaluasi yang berbentuk ujian tulis, bersifat objektif dan mempunyai jawaban yang bersifat terbatas. Menurut Shumway & Harden, diantara semua metode penilaian pembelajaran, MCQ merupakan penilaian yang paling objektif dengan tipe 5 item pilihan ganda. Metode penilaian MCQ dianjurkan untuk *high taske examination*. Sistem penilaian MCQ dengan skenario dan masalah pasien sangat dianjurkan. Ujian tulis tidak hanya menggunakan alat tulis dan kertas tetapi dapat menggunakan teknologi seperti komputer.¹¹ MCQ terdiri atas beberapa komponen yaitu, deskripsi dari masalah, *lead in question* dan *option list*. MCQ yang dikonstruksi dengan benar (*well-constructed MCQ*) mempunyai kemampuan untuk menilai pengetahuan mahasiswa, dapat digunakan sebagai evaluasi sumatif, mempunyai *content validity* yang tinggi dan *reliability* yang tinggi. Rendahnya rerata nilai ujian MCQ

tengah blok maupun nilai ujian MCQ akhir blok I – XXIII pada mahasiswa angkatan 2014 bisa jadi dikarenakan materi yang diujikan sangat luas.^{10,11}

Setelah dilakukan uji korelasi dan regresi dari perolehan nilai ujian MCQ Tengah Blok dan nilai MCQ Akhir Blok I – XXIII pada mahasiswa Angkatan 2014 FK UM Palembang maka diperoleh hasil seperti pada tabel 3.

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,001$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara nilai ujian MCQ Tengah Blok dengan nilai ujian MCQ Akhir Blok. Menurut Ghazali (2012), jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana pada penelitian ini nilai ujian MCQ tengah blok berpengaruh terhadap nilai ujian MCQ Akhir Blok.

Pada tabel 3 didapatkan nilai koefisien determinan 0,184 yang menunjukkan bahwa sebesar 18,4% terdapat variasi nilai ujian MCQ tengah blok terhadap nilai ujian MCQ akhir blok. Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang digunakan untuk menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model. Nilai koefisien

determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Berdasarkan nilai r^2 ini, dapat diketahui tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam regresi linier.^{8,9}

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa meskipun masih terbatas, nilai ujian MCQ tengah blok yang diperoleh mahasiswa sebelumnya masih dapat memprediksi nilai ujian MCQ akhir blok yang akan dicapai mahasiswa. Selain itu, pada tabel 3 juga dapat dilihat bahwa terdapat hubungan korelasi ($r = 0,428$) nilai ujian MCQ tengah blok dengan nilai ujian MCQ akhir blok dan berpola positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai ujian MCQ tengah blok, maka semakin besar pula nilai ujian MCQ akhir blok.

Hal ini sejalan dengan teori perencanaan dan *assasment* pembelajaran bahwa nilai-nilai yang didapatkan mahasiswa yang kemudian diolah dan disampaikan hasilnya, digunakan untuk memotivasi mahasiswa dan sebagai bahan perbaikan serta peningkatan pembelajaran oleh dosen. Nilai yang dilaporkan juga untuk menilai perkembangan hasil belajar mahasiswa, baik bagi mahasiswa sendiri

maupun bagi dosen ataupun orang tua.^{4,5} Nilai ujian MCQ tengah blok ini dapat dikatakan sebagai salah satu motivasi ekstrinsik dalam belajar untuk mendorong motivasi instrinsik mahasiswa sebagai pengarah dan penggerak dalam kegiatan belajar agar mendapatkan nilai yang lebih baik pada ujian MCQ akhir blok.^{6,7}

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara nilai ujian MCQ tengah blok dengan nilai ujian MCQ akhir blok dimana semakin besar nilai ujian MCQ tengah blok maka semakin besar pula nilai ujian MCQ akhir blok. Selanjutnya masih perlu adanya pemantauan berkala terkait perkembangan penyelenggaraan pendidikan kedokteran terutama di FK UM Palembang agar mampu sejalan dengan perkembangan ilmu kedokteran dengan memperhatikan apakah sasaran pembelajaran yang ingin dicapai dapat diterima oleh mahasiswa dengan baik melalui berbagai macam evaluasi baik sumatif maupun formatif.

Daftar Pustaka

1. Lestari T.R.P. 2012. Kebijakan Pendidikan Kedokteran di Indonesia. Info Singkat Kesejahteraan Sosial. 4 (8) : 9-12.
2. Konsil Kedokteran Indonesia. 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
3. Buku Pedoman Akademik. 2014. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Uno H.B. 2011. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara. p. 27-29.

5. Uno H.B., Koni S. 2012. *Assasment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
6. Hamalik O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. p.108.
7. Sadirman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers. p. 89-91.
8. Sinambela S.D., Ariswoyo S., Sitepu H.R. 2014. Menentukan Koefisien Determinasi Antara Estimasi M dengan *Type Welsch* dengan *Least Trimmed Square* dalam Data yang Mempunyai Pencilan. *Saintia Matematika*. 2 (3) : 225-235.
9. Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.
10. Natasha N. 2015. Peran MCQ sebagai Instrumen Evaluasi dalam Pendidikan Kedokteran. *JMJ*. 3 (2): 132-139.
11. Lisiswanti R, dkk. 2016. Korelasi Nilai MCQ dengan Nilai Ujian Lisan, Esai, dan Diskusi PBL. *JK Unila*. 1 (2): 256-261.